



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13960-41106-2021

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

STRATEGI BIDIK NORMAL JURUS COVID

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Batang (disdikbud.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pendidikan Non Formal (PNF) adalah pendidikan diluar jalur formal yang dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap kegiatan formal dalam rangka pendidikan sepanjang hayat. Berangkat dari kondisi inilah, maka dibutuhkan penyelarasan bidang PNF dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui Inovasi Bidik Normal Jurus Cofit menuju kemandirian peserta didik dan lembaga PNF, dan juga masyarakat secara umum.

Keunikan dan sekaligus kebaruan dari inovasi Bidik Normal Jurus Cofit bahwa hal ini menekankan pada Inovasi program pendidikan non formal melalui pembelajaran wirausaha dengan metode penerapan *digital marketing*, menggandeng mitra usaha atau DUDI dan berorientasi pada hasil (profit) yang di dukung oleh Pemerintah Kabupaten Batang. Inovasi ini merupakan pemberdayaan masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan formal dengan merubah *mindset* agar memiliki daya saing, dengan penerapan wirausaha berbasis potensi alam yang memanfaatkan barang yang tidak memiliki nilai menjadi barang yang tepat guna dan menghasilkan. Kolaborasi sinergis antar para pelaku, sejak tahapan awal hingga akhir, melalui pemberdayaan lembaga dan peserta kursus dan pelatihan dengan pendampingan dari GOOSHI (*Google School Indonesia*) dan memperoleh manfaat berupa peningkatan nilai kearifan lokal mulai dari pengolahan daun menjadi dolar sehingga perluasan jaringan pemasaran internasional sampai produk diterima di Jepang dan Kuwait.

Sampai saat ini, inovasi Bidik telah berhasil, melalui pelaksanaan pemberdayaan menggunakan kekuatan Market. Bukti nyata keberhasilan (efektivitas) inovasi Bidik Normal Jurus Cofit antara lain bahwa lembaga berhasil memiliki produk pupuk organik (mengolah lembaran daun menjadi lembaran *dollar*) dengan *buyer* dari Jepang, juga lembaga berhasil bermitra dengan dunia industri dalam bidang ayam *frozen* higienis, sehingga dapat memiliki pendapatan yang dapat digunakan untuk menjaga eksistensi dan daya saing, dan peserta didik telah memiliki omset dan mendapatkan profit 1,5 juta sebulan diawal pembelajaran. Inovasi ini dapat menurunkan angka pengangguran dilihat dari data anak tidak sekolah 972 orang (tahun 2019) dengan hasil 126 wirausaha baru. Hal ini dapat mendukung tercapainya prioritas Bupati yaitu 1000 pemuda berwirausaha, dan dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Pelaksanaan inovasi Bidik Normal Jurus Cofit memiliki potensi yang sangat cerah untuk dikembangkan karena di dukung oleh adanya kebijakan/regulasi, dan telah masuk dalam program kegiatan perencanaan pembangunan dalam Perda No. 4 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Publik dengan alokasi anggaran yang jelas, serta telah memiliki rencana pengembangan. Inovasi ini juga telah direplikasi oleh LKP ELMUNA dari Kabupaten Kebumen dan telah berkembang menjadi unggulan Pendidikan Non Formal.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Lembaga binaan pendidikan non formal diantaranya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dan juga organisasi mitra diharapkan memiliki devisa kewirausahaan sebagai penguat lembaga. Dengan strategi Bidang Pendidikan Non Formal menuju kewirausahaan berorientasi profit adalah kunci menjaga eksistensi lembaga non formal dengan optimalisasi alumni kegiatan kursus dan pelatihan yang dihasilkan. Sebuah lembaga non formal yang bergerak di bidang kursus dan pelatihan harus mempunyai produk unggulan dari hasil pembelajaran tentang kewirausahaan yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat lembaga itu sendiri dalam rangka peningkatan kualitas alumni yang dihasilkan melalui penjangkaran dari ATS .

Sebelum ada inovasi ini Lembaga PNF di Kabupaten Batang terlihat on off, tetapi setelah adanya inovasi lembaga bisa semakin eksis karena adanya binaan kewirausahaan di beberapa lembaga, terlebih sampai mengeksport produknya ke Jepang dan Kuwait. Hal ini merupakan awal menuju sukses sebagai magnet untuk menarik peserta didik bergabung ke pendidikan Non Formal. Hal ini di dukung oleh website dibatang.com sebagai fasilitasi produk untuk menawarkan langsung ke user, sehingga akan memutus mata rantai pemasaran yang panjang.

Bukti : Data ATS, Data Penyelenggara pendidikan Kursus dan Pelatihan

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Inovasi Bidik telah berhasil, melalui pelaksanaan pemberdayaan menggunakan kekuatan Market. Bukti nyata keberhasilan (efektivitas) inovasi Bidik Normal Jurus Cofit antara lain bahwa lembaga berhasil memiliki produk pupuk organik (mengolah lembaran daun menjadi lembaran *dollar*) dengan *buyer* dari jepang, juga lembaga berhasil bermitra dengan dunia industri dalam bidang ayam *frozen* higienis, sehingga dapat memiliki pendapatan yang dapat digunakan untuk menjaga eksistensi dan daya saing, dan peserta didik telah memiliki omset dan mendapatkan profit 1,5 juta sebulan diawal pembelajaran.

1.11. Hasil Inovasi

Inovasi ini dapat menurunkan angka pengangguran dengan hasil 126 wirausaha baru dan dapat mendukung tercapainya prioritas Bupati yaitu 1000 pemuda berwirausaha, dan juga dapat meningkatkan kepercayaan publik.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

13-01-2020

1.13. Waktu Implementasi

10-02-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis

<https://res2.tuxedovation.com/10d74c72d3a444a8f7cdf75ff10a366dc1631d5b.pptx>

1.16. Kematangan

81.00

2. INDIKATOR INOVASI

No	Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah / Peraturan Daerah	Pelayanan Publik
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	STRATEGI BIDIK NORMAL JURUS COVID
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	SK Penerima Bantuan Hibah Bid.Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
4.	Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	Sosialisasi Medsos, Penggunaan IT/ Alamat MedSos
5.	Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6.	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	Tidak Tersedia
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	-	Tidak Tersedia
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan melalui aplikasi online	Layanan Media Internet/WEB, testimoni layanan dokumen web
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13.	Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14.	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Screenshoot Inovasi di MedSos, aplikasi internet, testimoni layanan dokumen web

16.Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 9 bulan keatas	STRATEGI BIDIK NORMAL JURUS COVID
17.Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 201 orang keatas	Jumlah Pengguna atau Penerima Manfaat
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
19.Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Sosialisasi Inovasi di Medsos
20.Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Strategi bidik normal jurus cofit bagi pseserta didik lembaga kursus dan pelatihan